

APLIKASI ISO 45005:2020 SEBAGAI IMPLEMENTASI LANJUTAN DARI PENERAPAN STANDAR ISO 45001:2018 (SUATU STUDI LITERATUR SISTEMATIK)

James Russell Kresna
Institusi Teknik Industri, Universitas Diponegoro
jameswmmmt.jr@gmail.com

Abstrak:

Pandemi COVID-19 yang dimulai pada awal tahun 2020 silam membawa perubahan besar pada budaya dan interaksi masyarakat secara global. Sebagai cara untuk menanggapi perubahan besar dalam lingkungan pabrik dan akademika, lembaga International Organization for Standardization atau ISO melakukan revisi dari standar untuk keselamatan kerja sebelumnya, yaitu ISO 45001:2018, menjadi ISO 45005:2020 sebagai bentuk adaptasi standar kerja dalam konteks bekerja pada situasi pandemi COVID-19. Dalam studi ini penulis melakukan studi teoritis mengenai tingkat aplikasi dan metode pengaplikasian ISO 45005:2020 dalam lingkungan kerja berdasarkan studi yang dilakukan sebelumnya serta didampingi dengan studi berdasarkan ISO 45001:2018. Hasil studi menunjukkan bahwa pelaksanaan ISO 45005:2020 memiliki enam poin utama dalam pelaksanaannya, yaitu perencanaan *standard operational procedure* (SOP), pengadaan APD, pengembangan kesehatan, tanggung jawab sosial, bidang teknologi dan kesehatan.

Kata Kunci: COVID-19, standar, ISO 45001:2018, ISO 45005:2020, standarisasi.

1. Pembukaan

Pandemi COVID-19 yang dimulai sejak awal tahun 2020 mengguncang keberadaan budaya masyarakat dalam waktu singkat. Banyak lokasi dan gaya hidup yang sebelumnya dianggap normal dengan cepat berubah sehingga dalam waktu singkat kegiatan harus dapat beradaptasi dengan keadaan *new normal* yang diakibatkan oleh pandemi. Dari adanya kebutuhan panduan baru untuk membantu perusahaan dan berbagai bentuk organisasi lainnya untuk menjalankan kegiatan operasional sehari-hari, pemerintah menerapkan pelaksanaan Keputusan Menteri Kesehatan Nomor HK.01.07/MENKES/328/2020 mengenai peraturan bagaimana badan organisasi secara umum bekerja selama pandemi. Salah satu dari peraturan nasional tersebut adalah penegakkan kembali standar internasional ISO, yang merupakan implementasi lanjutan dari grafik *Plan-Do-Check-Act* atau proses keberlanjutan Deming yang memudahkan organisasi untuk merencanakan, melaksanakan, menguji perubahan dan melakukan penilaian untuk pelaksanaan peraturan yang lebih efektif pada masa berikutnya (Sartor, 2019).

Terdapat dua jenis standarisasi ISO yang pada waktu penulisan merupakan bentuk terbaru dari panduan internasional ini. ISO 45001:2018 merupakan berbagai peraturan yang dikeluarkan pemerintah, yang merupakan standar utama mengenai kesehatan, keselamatan serta relasi pekerja antar individu serta lingkungan sekitarnya, baik secara fisik maupun secara interpersonal. ISO 45001:2018 sendiri merupakan badan standar yang dikemukakan oleh *International Standard of Organization* (ISO), suatu organisasi berbasis internasional yang mengatur sistem kerja dengan fokus kepada kesehatan dan keselamatan kerja (K3), dalam bentuk panduan kepada organisasi yang sudah mengadopsi tentang pengaturan tingkat keamanan kerja serta perbaikan kinerja (WQA, 2017). Fokus utama dari ISO 45001:2018 adalah dengan mengembangkan dan menerapkan kewajiban penggunaan K3, serta pengembangan

sistematika, kesadaran, evaluasi kinerja dan keaktifan penggunaan K3 dari semua anggota organisasi. Selain itu ISO 45001:2018 juga mengatur mengenai pengendalian resiko dalam penggunaan panduan per pasal dari standar yang dilakukan, yaitu proses evaluasi, substitusi, reorganisasi, pengendalian administrasi dan keberadaan alat pelindung diri (Mutu Institute, 2022).

ISO 45005:2020 merupakan pengembangan dari standarisasi ISO 45001:2018 yang menambahkan pasal berkaitan dengan pandemi COVID-19 dan metode pencegahan yang dapat dilakukan tanpa menyimpang dari pasal ISO 45001:2018 (WHO, 2020). Tujuan utama dari penerapan ISO 45005:2020 adalah sebagai media informasi utama untuk membantu organisasi dalam meningkatkan kualitas dan mengadaptasi kondisi kerja serta operasi baru pada masa *new normal* (TUV, 2020). Terdapat tiga tujuan utama dari penggunaan ISO 45005:2020 menurut *Indonesian Safety Center* (2020), yaitu kompatibilitas dengan ISO 45001:2018, kemampuan adaptasi dari pasal baru ISO 45005:2020 terhadap perubahan internal dan eksternal dalam lokasi dimana peraturan baru tersebut akan diaplikasikan, serta tingkat efektivitas dari peraturan baru tersebut. Menurut TUV (2020), manfaat utama dari penggunaan ISO 45005:2020 antara lain termasuk peningkatan kesehatan pekerja, memastikan resiko minimal selama pandemi, mengurangi waktu tunggu, biaya kecelakaan dan jumlah premi asuransi yang harus ditanggung, peningkatan reputasi dan membantu memenuhi *United Nations' Sustainable Development Goals* selama masa pandemi.

Berdasarkan kedua standar tersebut, artikel ini bertujuan untuk menguji jika ISO 45005:2020 dapat diaplikasikan secara efektif berdasarkan studi penelitian yang sudah tersedia pada waktu penulisan, dan juga didukung dengan studi mengenai ISO 45001:2018 menggunakan metode studi literatur sistematis.

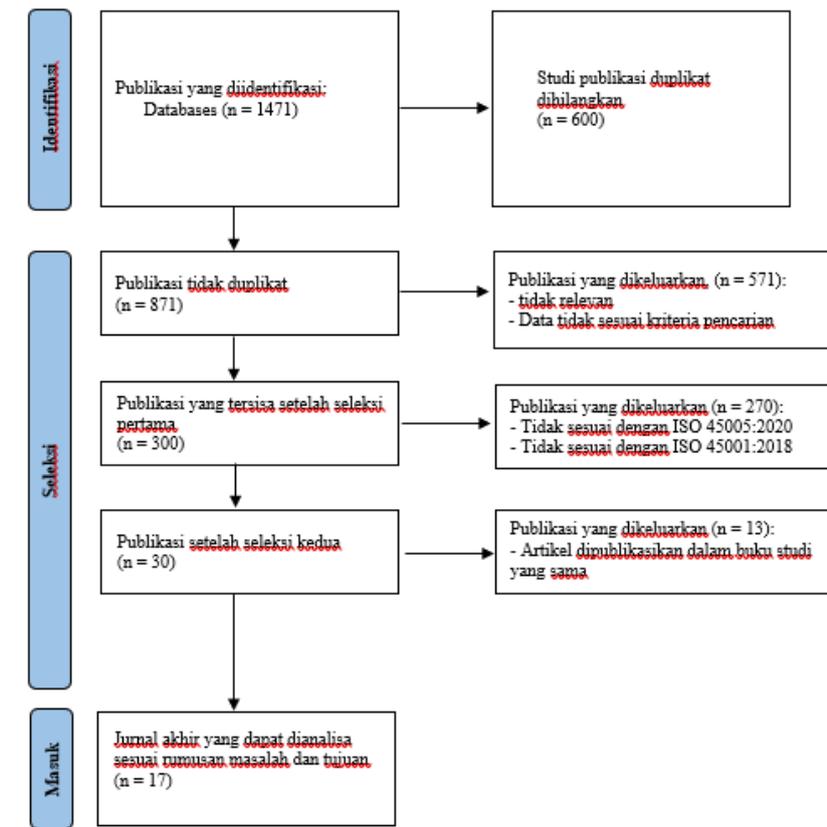
2. Metode Penelitian

Pelaksanaan metode penelitian dilakukan secara teoritis melalui studi literatur sistematis, suatu jenis studi yang menganalisis studi penelitian yang sudah dilakukan sebelumnya untuk mencari hubungan antar penelitian, baik secara topik maupun hasil serta hubungan antar hasil penelitian yang dapat dilakukan. Studi literatur sistematis adalah pencarian yang komprehensif dan transparan, dilakukan dalam banyak sampel data dan literatur yang dapat direplikasi berulang kali tanpa deviasi yang terlalu besar (Charles Sturt University, 2022). Studi ini mengidentifikasi tipe informasi yang dicari, dikritisi dan dipublikasikan dalam lingkup waktu yang sudah ditentukan sebelumnya.

Setelah dilakukan studi bibliografi, diadakan studi literatur sistematis. Terdapat empat tahapan utama dalam pembuatan studi literatur sistematis. Pertama adalah penentuan kerangka penelitian dalam bentuk tabel CIMOS, yang kemudian diikuti oleh adanya penyusunan studi penelitian yang akan digunakan. Studi penelitian yang sudah dikumpulkan akan kemudian disortir dan dikelompokkan sesuai dengan bobot yang dipilih. Studi penelitian yang dipilih sebagai dasar penelitian diteliti tentang topik, metode, hasil analisis, kesimpulan serta kekurangan masing-masing hasil penelitian, serta dirampung menjadi satu menjadi kesimpulan akhir.

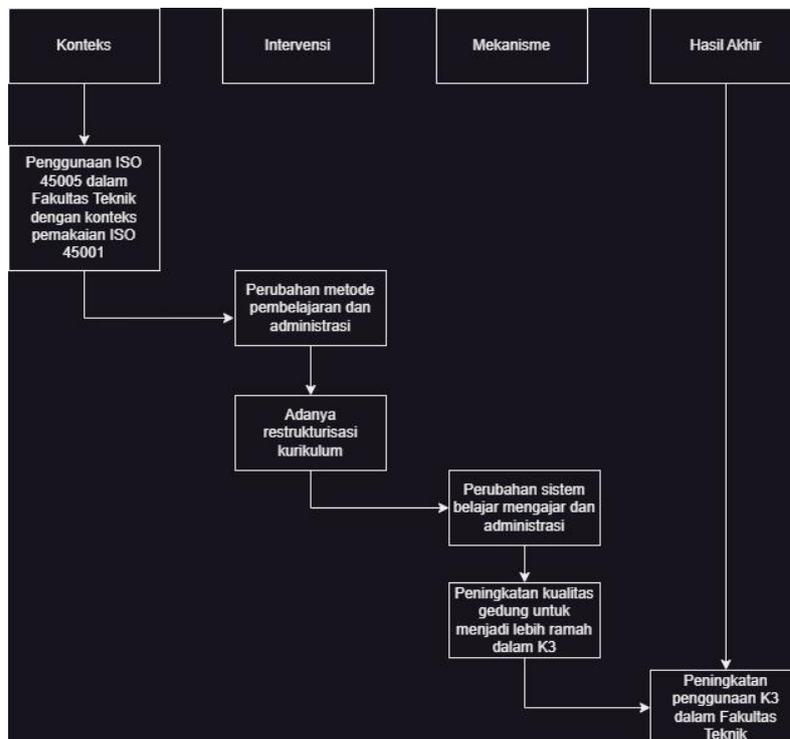
3. Hasil dan Penelitian

Dari hasil pencarian studi penelitian, didapatkan 645 buah studi penelitian yang kemudian disortir dengan *flowchart* PRISMA menjadi 17 total studi penelitian yang lolos dan dapat dijadikan bahan pembicaraan makalah. Studi penelitian didapatkan dengan menggunakan strategi pencarian ((*"ISO 45005:2020"* OR *ISO/PAS 45005* OR *pandemic*) AND (*"ISO 45001:2018"* OR *standardization* OR *work safety*) AND (*"COVID-19"*)). *Flowchart* PRISMA mengenai penelitian dapat dilihat dalam Gambar 1.



Gambar 1. Flowchart PRISMA Seleksi Studi Publikasi

Dilakukan strukturisasi grafik CIMOS untuk membantu dalam strukturisasi penelitian.



Gambar 2. Penentuan CIMOS dalam penelitian

Berdasarkan hasil studi literatur sistematis didapatkan kesimpulan bahwa terdapat kesamaan yang mendasar antar studi penelitian yang digunakan untuk penelitian. Terdapat enam aspek utama yang diangkat dalam studi penelitian, yaitu pengembangan *standard operational procedure*, penggunaan APD, penjaminan kesehatan anggota, tanggung jawab sosial, teknologi dan lingkungan.

Pengembangan *standard operational procedure* diberikan pendapat mengenai peningkatan penggunaan APD dalam setiap bidang inti perusahaan, serta adanya dukungan untuk menyesuaikan perubahan *Standard Operational Procedure* dari bidang eksternal, seperti adanya penambahan alat pendukung kebersihan diri seperti *hand sanitizer* dan handuk, serta toilet yang terawat dengan baik (Shima & Mahani, 2021). Selain itu adaptasi rancangan peraturan juga harus dikembangkan, terutama untuk menghadapi kalangan anggota organisasi yang sudah berumur (Burtiniak, 2021). Penerapan penggunaan APD disarankan untuk selalu digunakan sebelum, selama dan sesudah kerja untuk meminimalisir penularan, serta diberikan perhatian khusus bagi pekerja yang harus melakukan perjalanan (Bolshakova, 2021).

Bidang kesehatan pekerja dan anggota kesehatan lainnya dibagi menjadi tiga aspek penting. Kesehatan anggota difokuskan dalam bidang individual, dimana setiap individu diwajibkan untuk melaksanakan *self-preservation* atas kesehatannya masing-masing sampai menggunakan APD pada lokasi kerja untuk mengurangi adanya kecelakaan (Alarcon, 2022). Osama (2022) menganjurkan pengaturan *layout* dari pabrik untuk lebih *user-friendly* terhadap operator serta fasilitas pendukung seperti toilet, kantin, dan sebagainya ditata untuk lebih mendukung produktivitas pekerja, dengan mengurangi stress penggunaan dan memuluskan alur kerja. Lokasi kerja juga harus dapat mendukung kesehatan pekerja, dimana aspek seperti ventilasi, amenitas pekerja seperti toilet, *janitor*, *lift* (jika tersedia), dan alat bantu kerja lainnya diatur untuk lebih ramah terhadap rangka tubuh manusia saat bekerja.

Terhadap pengembangan tanggung jawab sosial dalam pelaksanaan ISO 45005:2020 oleh setiap anggota organisasi, diletakkan dua poin utama. Sosialisasi mengenai ISO 45005:2020 merupakan poin paling penting menurut Brocal (2021), yang menurut penulis studi penelitian tidak hanya cukup hanya diterapkan secara sekali, namun diperlukan adanya follow up dari pihak perusahaan untuk terus memastikan bahwa peraturan tersebut menjadi budaya dalam kegiatan perusahaan baik secara internal maupun eksternal. Setiap pekerja diharapkan oleh organisasi untuk dapat memahami dan menjalankan gaya hidup *new normal*.

Aspek teknologi juga dapat ditingkatkan dalam bentuk peningkatan simplifikasi gerakan kerja dan organisasi dengan bantuan mesin dan/atau sistem komputer, untuk membantu meningkatkan produktivitas, mengurangi kecelakaan kerja, dan memantau potensi resiko kerja. Selain itu juga ditekankan pengembangan aspek lingkungan dimana kebersihan sangat dijunjung tinggi dalam membantu penggunaan aplikasi ISO dalam organisasi secara umum untuk mengurangi resiko adanya ketidaknyamanan bekerja dan resiko kecelakaan kerja.

Berdasarkan enam poin utama yang dikemukakan dalam studi literatur dapat dibuat kesimpulan bahwa penggunaan ISO 45005:2020 berdasarkan klausul pasalnya dilakukan berdasarkan empat klausul utama, yaitu perencanaan, pencegahan, pelaksanaan dan evaluasi. Secara perencanaan mencakup sosialisasi antar anggota pelaksana (Naden, 2021) serta restrukturisasi gedung kerja untuk mendukung peningkatan kualitas K3 (Corticos & Duarte, 2022). Pasal pencegahan, menurut Pineda & Lorenzo (2021), mencakup penggunaan APD, pembatasan interaksi langsung jika dimungkinkan, dan peningkatan higienitas diri dalam lingkup kerja. Selain itu kesehatan mental

juga menjadi patokan utama dalam pelaksanaan aturan baru, yang membantu anggota merasa nyaman dalam melaksanakannya. Proses pelaksanaan terdiri dari pembentukan tim respons sigap untuk menanggapi adanya masalah yang berkaitan dengan kerja secara sigap (Betancourt & Laranzo, 2021), metode penerapan *risk-reward* untuk membantu dalam meningkatkan partisipasi anggota organisasi dalam melaksanakan kegiatan K3 (Muhammad, 2022), serta kegiatan lainnya seperti pengurangan bepergian jarak jauh dan peningkatan *work from home* jika dimungkinkan. Untuk merampungkan kegiatan yang dilakukan juga diperlukan evaluasi internal, dengan contoh utama yaitu audit internal (Usada & Wahyudin, 2021) secara transparan, serta pelaksanaan yang bersifat berkelanjutan untuk merefleksikan perkembangan dari standar ISO 45005:2020 sendiri (Betancourt & Laranzo, 2021).

Pelaksanaan ISO 45001:2018 masih dapat dilakukan secara efektif dalam masa pandemi. Penggunaan ISO 45001:2018 dilakukan dikarenakan masih adanya minat yang tinggi akibat biaya yang mahal dalam perpindahan ke pengadopsi standar ISO 45005:2020. Penggunaan ISO 45001:2018 tetap harus dilakukan sesuai dengan panduan pemerintah setempat, yang jika dilakukan dengan baik dapat memiliki dampak efektif yang sama dengan penggunaan ISO 45005:2020 dengan biaya yang lebih rendah (Alwan & Ali, 2022). Meskipun biaya perpindahan ke standar ISO 45005:2020 secara formal tinggi, namun keuntungan yang didapatkan sangatlah banyak, yaitu kemiripan dengan panduan pemerintah mengenai aktivitas di masa *new normal*, masa perpindahan yang singkat, meningkatnya reputasi organisasi di mata masyarakat serta produktivitas dari organisasi tersebut (Muhammad, 2022).

4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, didapatkan hasil bahwa penelitian mengenai ISO 45001:2018 dan ISO 45005:2020 memiliki kesamaan yang jelas dikarenakan kedua standar tersebut yang merupakan turunan dari satu sama lain. Dalam aspek tersebut kedua standar tersebut memiliki poin fokus utama, yaitu pengembangan *standard operational procedure*, penggunaan APD, kesehatan anggota operasional, tanggung jawab sosial, teknologi dan lingkungan. Dari enam poin tersebut dapat disadur dalam pelaksanaan dari empat klausul pasal utama dalam standar ISO 45005:2020, yaitu perencanaan dalam bentuk sosialisasi antar organisasi, pengadaan alat bantu pelaksanaan K3 sebelum dimulainya waktu kerja, adanya pembentukan tim respons sigap dan insentif untuk melaksanakan panduan tersebut, dan audit internal yang bersifat transparan untuk membantu meningkatkan kualitas dari penerapan ISO 45005:2020 selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Adom, Philip K. & Amuakwa-Mensah, Franklin & Mawunyo Prosper, Agradi & Nsabimana, Aimable. (2021). *Energy poverty, development outcomes, and transition to green energy*. Dipetik Juni 1, 2023 dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0960148121009861>
- Bahrudin, Muhammad. (2022). *Membangun Ketahanan Lingkungan Perpustakaan di Masa Pandemi COVID-19 dengan Penerapan SNI ISO/PAS 45005:2020*. Dipetik Juni 1, 2023 dari <https://ppis.bsn.go.id/downloads/2021/>
- Brocal, F. (2019). *New standardized scenarios for the integration of social responsibility and the occupational safety and health risk prevention into a business management system*. Dipetik Juni 1, 2023, dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/30939236/>
- Cheng, Yao & Elsayed, E.A. & Chen, Xi. (2021). *Random Multi Hazard Resilience Modelling of Engineering Systems and Critical Infrastructure*. Dipetik April 20, 2023, dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0951832021000223>
- Cortiços, Nuno. D. & Duarte, Carlos. C. (2022). *Energy Efficiency in large office buildings post COVID-19 in Europe's top five economies*. Dipetik Juni 1, 2023, dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/pii/S0973082622000539>.
- Dewey, A. and Drahota, A. (2016). *Introduction to systematic reviews: online learning module Cochrane Training*. Dipetik Januari 20, 2023, dari <https://training.cochrane.org/interactivelearning/module-1-introductionconducting-systematic-reviews>.
- Gonzales, C. & Reiners, G. & Cozzani, V. & Sebastian, Migual A. (2018). *Risk Management of Hazardous Materials in Manufacturing Processes: Links and Transitional Spaces*. Dipetik Maret 15, 2023, dari <https://www.mdpi.com/1996-1944/11/10/1915>
- Indulski, J.A. (2017). *Quality assurance of examinations performed by laboratories of the State Sanitary Inspection Service*. Dipetik April 1, 2023, dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/8007825/>
- Liu, Xinxin & Liu, Yuying & Li, Hang & Wen, Decheng. (2022). *Identification and analysis of barriers to the effectiveness of ISO 45001:2018 certification in Chinese certified organisations: A DEMATEL-ISM approach*. Dipetik Desember 30, 2022, dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0959652622050211>
- Lee, Neil Chueh-An. (2021). *Reconciling Integration and reconfiguration management approaches in the supply chain*. Dipetik Juni 1, 2023, dari <https://www.sciencedirect.com/science/article/abs/pii/S0925527321002644>
- Lopez Gobernado, M. (2017). *ISO 45001:2018: Opportunity for healthcare organizations in improving occupational health*. Dipetik September 2021, dari <https://pubmed.ncbi.nlm.nih.gov/27262183/>
- Ramaji, Mardian. (2002). *Fakultas Teknik Raih Sertifikat K3 ISO 45001:2018*. Dipetik Juli 2021, dari <https://ft.undip.ac.id/fakultas-teknik-raih-sertifikasi-k3-iso-450012018/>
- Kementrian Ketenagkerjaan Republik Indonesia. (2012). *Pengertian (Definisi) K3 (Kesehatan dan Keselamatan Kerja)*. Dipetik Agustus 2021 dari <https://temank3.kemnaker.go.id/>

- Endit, Nikita Puspita Ing. (2017). *Mengenal Standar K3 Untuk Produksi*. Dipetik Agustus 2021 dari <https://ukmindonesia.id/baca-deskripsi-program/mengenal-standar-k3-untuk-produksi>.
- Kenton, Will (2020). *What is the International Standard for Organization (ISO)*. Dipetik Agustus 2021 dari <https://www.investopedia.com/terms/i/international-organization-for-standardization-iso.asp>
- Pineda, Betancourt & Lorenzo, Larazo. (2021). *Maintain safe working conditions in the current context of the COVID-19. Use of ISO/PAS 45005:2020 in organizations that managed occupational health and safety according to ISO 45001:2018*. Dipetik Juni 1, 2023, dari <https://rches.utem.cl/wp-content/uploads/sites/8/2021/11/revista-chilen-economia-y-sociedad-vol15-n2-2021-nota-tecnica-Betancourt>
- Prawiro, Bagas (2008). *Bagas Prawiro Dp. ISO Versi 2015 Sintegral* Dipetik Juli 2022 dari <https://www.scribd.com/document/381020652/60308858-Sejarah-Iso-doc>
- WHO (2020). *ISO/PAS 45005:2020 Manajemen Kesehatan dan Keselamatan Kerja – Pedoman umum untuk bekerja dengan aman selama COVID-19*. Dipetik Januari 2022 dari <https://isoindonesiacenter.com/iso-pas-450052020-manajemen-kesehatan-dan-keselamatan-kerja-pedoman-umum-untuk-bekerja-dengan-aman-selama-pandemi-covid-19/>
- TUV (2020). *ISO 45005:2020 dan Penerapannya Di Tempat Kerja*. Dipetik Agustus 2021 dari <https://insights.tuv.com/blog/iso-450052020-dan-penerapannya-di-tempat-kerja>
- Safety Center, Indonesia (2020). *ISO 45005:2020, untuk Kerja Aman di Masa Pandemi COVID-19*. Dipetik Desember 2021 dari <https://indonesiasafetycenter.org/iso-pas-45005-2020/>
- Shima, R.D., Mahani, I., Pribadi, K.S. and Hartono, K.A. (2022). *Study of COVID-19 Health Protocol Standards in Construction Industry of Indonesia. Journal of Engineering and Technological Sciences*. 2022.
- WQA, APAC (2017). *Apa Itu ISO 45001?* Dikutip Agustus 2021 dari <https://wqa.co.id/apa-itu-iso-45001/>
- Mutu Institute (2022). *ISO 45001:2018*. Dikutip Agustus 2021 dari blog <https://mutuinstitute.com/iso-450012018/>
- McMillan, James B., Montgomery, Michael B. (2018). *Annotated Bibliography of Southern American English*. Edisi pertama, Alabama, Amerika Serikat.
- Media Pustakawan Volume 2, Media Pustakawan, 1995.
- Hammond, N. (2002). Systematic reviews: The experiences of a PhD student. *Journal Psychology Learning and Teaching*, Vol.2, Issue 1.
- Borenstein, M. (2009). "Effect sizes for continuous data". Dipresentasikan dalam H. Cooper, L. V. Hedges, & J. C. Valentine (Eds.), *"The handbook of research synthesis and meta-analysis"* (pp. 221–235). Russell Sage Foundation.
- Anwar, R. (2005). "Meta Analisis". Bandung, Fakultas Kedokteran UNPAD. 2005.
- Pittway, L. (2008). *Systematic literature reviews*. Direpresentasikan dalam Thorpe, R. & Holt, R. "The SAGE dictionary of qualitative management research". London: SAGE Publications.

Griffith (2022). *Systematic Quantitative Literature Review*. Dikutip Maret 12, 2023 dalam https://www.griffith.edu.au/__data/assets/pdf_file/0018/160506/WEB_What-are-systematic-quantitative-reviews-and-why-use-them-July-2017.pdf